



## PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN BAGI HASIL-BUNGA DAN PEMBELAJARAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH

Muryani Evana<sup>1</sup>, Nurma Sari<sup>2</sup>, Dewa Ruci<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak

### Abstract

This study aims to determine the effect of the level of knowledge of interest-profit sharing and Islamic economics learning on the interest in saving Islamic banking students of IAIN Pontianak at Islamic banks. This study used a quantitative approach method with data analysis methods using multiple linear regression models, and using the SPSS 26 program. The population of this study is students from the Class of 2020-2022 as many as 376 people. The sample in this study was 80 respondents with sampling using simple random sampling techniques with sample selection using the slovin formula. The data used in this study is primary data where this data was collected using questionnaires. The results showed that the variables of interest-profit sharing knowledge and Islamic economics learning had a positive and significant effect on interest in saving at Islamic banks. In this study, it was concluded that R Square amounted to 45.7% of the influence of the variable of interest in saving at Islamic banks on the variables of interest-sharing knowledge and Islamic economics learning, and the remaining 54.3% explained from other variables outside in this study.

**Keywords:** Level of Knowledge of Interest-Profit Sharing, Learning Islamic Economics, Interest in Saving

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Pontianak di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan model regresi linear berganda, serta menggunakan program SPSS 26. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa dari Angkatan 2020-2022 sebanyak 376 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan pemilihan sampel menggunakan rumus slovin. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dimana data ini dikumpulkan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

variabel pengetahuan bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa R Square sebesar 45,7% besarnya pengaruh variabel minat menabung di Bank Syariah terhadap variabel pengetahuan bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam dan sisanya sebesar 54,3% dijelaskan dari variabel lain diluar dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Tingkat Pengetahuan Bagi Hasil-Bunga, Pembelajaran Ekonomi Islam, Minat Menabung

## I. Pendahuluan

Perkembangan serta pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia kian semakin pesat yaitu sejak tahun 1998-2001 jumlah asetnya lebih dari 74 % pertahun (Rachman, dkk, 2022: 353). Dikarenakan Indonesia termasuk negara muslim terbesar di dunia sehingga memiliki peranan besar dalam membangun ekonomi syariah. Hadirnya Bank Syariah di tengah Perbankan Konvensional adalah untuk menyampaikan sistem perbankan dengan cara lain, bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan perbankan tanpa harus melanggar riba. Hal ini disebabkan karena Bank Syariah memiliki beberapa keunggulan, yang salah satunya adalah pada konsep yang berorientasi kepada bagi hasil. Orientasi bagi hasil inilah yang menjadikan Bank Syariah mampu tampil sebagai alternatif atau pengganti sistem bunga yang selama ini masih diragukan hukumnya bagi kaum Muslim. Tidak hanya pada operasionalnya saja, Perbankan Syariah juga mengalami peningkatan dalam kajian-kajian akademis di berbagai perguruan tinggi.

Hengki (2021:40) menyatakan bahwa pada teori Kotler dan Armstrong mengemukakan minat menabung yakni minat dalam membeli atau tingkah laku yang menjadi respon pada objek sebagai keinginan nasabah dalam melaksanakan suatu pembelian. Dalam teori Kotler, Bowen, dan Makens mengemukakan berbagai faktor yang memberi pengaruh pada minat pelanggannya antara lain faktor yang tidak terduga, serta sikap pada individu lain. Faktor situasi tak terduga dengan tiba-tiba muncul sebab konsumennya ada minat pada jasa maupun produk dengan tidak ada keterpaksaan. Faktor lain yakni sikap pada individu lainnya. Ketika individu memakai jasa maupun produk, konsumen lainnya akan menjadi muncul ketertarikan pada jasa maupun barang itu. Jika sikap positif individu semakin besar maka bisa memberi pengaruh pada niat pembelian konsumennya.

Pemahaman dan sikap yang beragam terhadap bagi hasil dan bunga bank juga dapat peneliti lihat pada mahasiswa Perbankan Syariah, karena minimnya minat mahasiswa yang ingin menabung di Bank Syariah. Dilihat berdasarkan hasil observasi sementara yang telah peneliti lakukan kepada mahasiswa Perbankan Syariah kelas 7E IAIN Pontianak diketahui bahwa mahasiswa Perbankan Syariah yang sudah memiliki rekening Bank Syariah yaitu berjumlah 5 orang, sedangkan mahasiswa yang hanya memiliki rekening Bank Konvensional yaitu berjumlah 12 orang, dan mahasiswa yang memiliki rekening Bank Syariah dan Bank Konvensional yaitu berjumlah 10 orang, dan ada juga yang tidak sama sekali memiliki kedua rekening bank yaitu berjumlah 1 orang. Meskipun pemahaman dan persepsi mahasiswa sudah terbangun sekian lama terhadap Bank Syariah. Dari mahasiswa tetap kebanyakan memilih untuk menabung di Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah. Oleh karena itu peneliti berminat untuk menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam bagi mahasiswa Perbankan Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah.

## II. Kajian Teori

### A. Pengetahuan Bagi Hasil-Bunga

Sopiah (2013:43) menyatakan bahwa pengetahuan melibatkan informasi yang disimpan dalam ingatan seseorang. Pengetahuan juga mencakup segala sesuatu yang diketahui atau berhubungan dengan hal yang diketahui.

Bagi hasil menurut terminology asing (inggris) dikenal dengan sebutan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan dengan pembagian laba. Secara definisi, *profit sharing* adalah pembagian bonus uang tunai atas usaha yang dilakukan berdasarkan keuntungan yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya. Keuntungan tersebut harus dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama. Hal ini terjadi antara *shahibul maal* dengan *mudharib* (Kartika, 2017:13).

Sjahdeini, (2014: 168) mendefinisikan bunga merupakan tambahan yang diberikan pada saat transaksi pinjam meminjam. Tambahan diberikan tanpa mempertimbangkan hasil usaha yang dilakukan sesuai dengan jatuh temponya. Dengan kata lain bunga sebagai alat ganti rugi

atas penggunaan uang dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan riba adalah tambahan yang terjadi dalam pembayaran sesuai dengan perjanjian yang dilakukan sebelumnya, dimana hal tersebut dilakukan karena ada penangguhan. Maka dari itu bunga dan riba mengalami kesamaan dalam bertransaksi.

## **B. Pembelajaran Ekonomi Islam**

Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Proses tersebut terdiri dari (Sri, 2018: 160) :

- 1) “Persiapan pembelajaran, mencakup kegiatan merencanakan program tahunan, semester dan penyusunan persiapan mengajar (*lesson plan*), penyiapan perangkat mengajar seperti alat peraga dan alat untuk evaluasi.”
- 2) “Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan persiapan pembelajaran.”
- 3) “Menindaklanjuti pembelajaran yang telah diproses”.

Ekonomi Islam adalah suatu disiplin ilmu yang menyelidiki Kehidupan ekonomi masyarakat atau negara dalam hal mengelola kegiatan ekonomi dan menangani masalah-masalah ekonomi yang dihadapi berdasarkan Al-Qur'an dan hadits (Dadang, 2020:3).

## **C. Minat Menabung**

Minat individu muncul karena adanya niat, Planned Behavior Theory merupakan perspektif kepercayaan yang mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan sesuatu dan menimbulkan rasa minat dalam diri individu. Theory Planned Of Behavior memaparkan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan objek penting yang sanggup memperkirakan minat dari suatu perbuatan. Jika ada persepsi yang positif, dukungan dari lingkungan sosial dan adanya persepsi kemudahan sebab tanpa halangan untuk melakukan sesuatu maka niatan dan minat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi. Individu yang mempunyai sikap yang positif pada produk Bank Syariah, maka minat untuk menggunakan produk Bank Syariah akan semakin tinggi (Nyoman, 2017: 4046-4047).

Minat menabung adalah situasi seseorang sebelum melakukan tindakan sebagai respon terhadap keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi pada produk tertentu atau kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk tabungan yang nasabah rasa cocok sehingga seseorang yang memiliki minat akan memperhatikan produk itu (Y. Putri, et.al, 2019).

## 1. Studi Terdahulu

### 1) Penelitian Nurainiyah (2022):

Penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam dan Pemahaman Tentang Bagi Hasil-Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ekonomi islam dan pemahaman bagi hasil- bunga terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian menggunakan penelitian lapangan (field research) karena sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan.

Hasil penelitian ini memperoleh dua temuan, dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran ekonomi Islam (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Variabel pemahaman bagi hasil-bunga (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan secara simultan variabel pembelajaran ekonomi Islam (X1) dan pemahaman bagi hasil-bunga (X2) sama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti tentang pengaruh pembelajaran ekonomi islam dan pemahaman tentang bagi hasil-bunga terhadap minat menjadi

nasabah Bank Syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di IAIN Kudus, sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Pontianak.

2) Penelitian Dewi Kartika (2017):

Penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah atas bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah (studi kasus mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta). Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini yang pertama adalah berdasarkan hasil pengujian dapat dikatakan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Kedua, hasil pengujian menunjukkan bahwa pemahaman bunga berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti tentang pengaruh pemahaman bagi hasil-bunga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel independen, dimana penelitian terdahulu menggunakan pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga, sedangkan penelitian ini menggunakan pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam dan lokasi penelitiannya pun berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan di IAIN Surakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Pontianak.

3) Penelitian Kilau Permata Hati (2020):

Penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Purwokerto Angkatan 2016-2019)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah atas bunga dan bagi hasil terhadap

minat menjadi nasabah Bank Syariah (studi kasus mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto). Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa variabel pemahaman bunga (X1) dan pemahaman bagi hasil (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Dari kedua variabel tersebut dapat dinyatakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pemahaman bagi hasil-bunga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel independen, dimana penelitian terdahulu menggunakan pengaruh pemahaman bunga dan bagi hasil, sedangkan penelitian ini menggunakan pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam dan lokasi penelitiannya pun berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan di IAIN Purwokerto, sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Pontianak.

4) Penelitian Eka Julianti E.S, Sri Rahayu, Ilham Wahyudi (2018):

Penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil dan Bunga, Reputasi Bank, dan Asimetri Informasi terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kota Jambi". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh prinsip bagi hasil dan bunga, reputasi bank, dan asimetri informasi terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan, yaitu antara Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kota Jambi. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil analisis diksriminan membuktikan bahwa dalam memilih jasa perbankan di Kota Jambi baik itu Bank Syariah dan Bank Konvensional, nasabah tidak melihat dari prinsip bagi hasil dan bunga, reputasi bank dan asimetri informasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang bagi hasil-bunga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi, variabel independen dan dependen. Dimana penelitian terdahulu dilakukan

di Kota Jambi dengan menggunakan variabel independen pengaruh prinsip bagi hasil dan bunga, reputasi bank, dan asimetri informasi, dan dependen keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan. Sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Pontianak dengan menggunakan variabel independen pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam dan dependen minat menabung di Bank Syariah.

5) Penelitian Intan Sri Kartika (2021):

Penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman tentang tentang bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah. Sedangkan, variabel pemahaman tentang bunga bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah. Secara bersama-sama variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa angka R square sebesar 58,7% variabel minat menjadi nasabah dapat dipengaruhi oleh variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank sedangkan sisanya sebesar 41,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti tentang pengaruh pemahaman bagi hasil-bunga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel independen, dimana penelitian terdahulu menggunakan pengaruh pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank, sedangkan penelitian ini menggunakan pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam dan



lokasi penelitiannya pun berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan di UIN Ar-Ranry, sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Pontianak.

### III. Metodologi Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang menekankan pengaruh pada data-data angka yang diolah. Karena pada prosedur dan analisisnya menggunakan analisis statistik deskriptif, maka dengan metode kuantitatif ini akan diperoleh pengetahuan mahasiswa tentang bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam berpengaruh secara positif dan signifikan ataupun tidak terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu pengamatan langsung kelapangan atau kelokasi untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian (Suwartono, 2014: 41), sehingga penulis melakukan observasi melalui penyebaran kuesioner untuk memperoleh data dari mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Pontianak Angkatan 2020-2022. jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu, subjek penelitian, tata cara teknik pengumpulan data/informasi, teknik analisis data, serta siklus.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di IAIN Pontianak yang beralamatkan di Jl. Letjen Suprpto No. 19 Telp. / Fax. (0561) 734170 Pontianak 78121. Tepatnya ditujukan kepada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Pontianak Angkatan 2020-2022.

Dalam penelitian ini populasinya ialah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Pontianak Angkatan 2020-2022 yang masih aktif berjumlah 376 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dapat dilakukan dalam penelitian ini yaitu probability sampling dengan teknik simple random sampling. Adapun ciri-ciri dari subjek yang diambil ialah mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah yang berkaitan erat dengan Bank Syariah, bank konvensional, ekonomi islam, dan lainnya. Kemudian subjek yang diambil dalam penelitian ini ialah mahasiswa angkatan tahun 2020-2022. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin tersebut maka diketahui besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 80 responden.

Data primer yang dimaksud merupakan data yang didapat langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner.

Dalam mendapatkan data pada penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan google form. Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain bukan dari peneliti sendiri. Dengan kata lain data tersebut sudah disediakan oleh pihak lain. Data sekunder meliputi dokumen baik yang dipublikasi atau tidak dipublikasi, buku-buku, jurnal, dan lain-lain.

Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan yaitu kuisisioner tertutup atau kuisisioner yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden hanya perlu menjawab dengan pilihan-pilihan tertentu sesuai dengan karakteristik responden. Kuisisioner akan disebarakan kepada para nasabah khususnya mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Pontianak Angkatan 2020-2022 yang menabung di Bank Syariah. Kuisisioner disusun menggunakan skala likert, dimana setiap jawaban memiliki nilai masing-masing.

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data statistik yang dikumpulkan pada umumnya masih acak dan mentah. Kemudian data tersebut disimpulkan dengan teratur. Alasannya untuk menganalisis variabel yang dikatakan sebagai sebaran frekuensi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data kuisisioner dan hasil survey yang telah didapatkan dimasukan dalam tabulasi

data diolah menggunakan program statistic SPSS. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

#### IV. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini hasil dari pengaruh tingkat bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam bagi mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2020-2022 terhadap minat menabung di Bank Syariah:

##### 1. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Bagi Hasil-Bunga Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandar diz ed Coefficien ts		Stand a rdize d Coeffi c ients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.879	2.400		.783	.436
	Pengetahuan Bagi Hasil-Bunga	.565	.163	.424	3.46 7	.001
	Pembelajaran Ekonomi Islam	.281	.114	.302	2.46 6	.016

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan penelitian ini dapat diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan bagi hasil-bunga (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t yang memiliki t-hitung > t-tabel yaitu sebesar  $3,467 > 1,991$  dengan nilai signifikan yaitu lebih kecil dari 5% yang sudah ditetapkan oleh penelitian ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti bahwa

$H_0$ 1 ditolak  $H_a$ 1 diterima. Dari hasil uji koefisien regresi variabel pengetahuan bagi hasil-bunga yaitu sebesar 0,565 yang artinya variabel

pengetahuan bagi hasil-bunga mempunyai hubungan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Dalam penelitian ini mengartikan bahwa model regresi pada variabel pengetahuan bagi hasil-bunga (X1) dapat digunakan dalam memprediksi minat menabung di Bank Syariah atau bisa dikatakan tingkat pengetahuan pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Pontianak mempengaruhi terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Hal ini dapat diketahui apabila mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik pula tentang akad bagi hasil pada Bank Syariah maka bisa dikatakan akan muncul minat menabung di Bank Syariah, sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa semakin banyak tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Pontianak maka dapat dikatakan menjadi rujukan untuk lebih memilih Bank Syariah daripada Bank Konvensional setelah mengetahui bagi hasil-bunga.

Penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Nurul Janah (2020) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu sebesar  $3,371 > 2,006$  yang memiliki nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan variabel tingkat pengetahuan nasabah mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap minat menabung di Bank Syariah.

## 2. Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.879	2.400		.783	.436
	Pengetahuan Bagi Hasil-Bunga	.565	.163	.424	3.467	.001
	Pembelajaran Ekonomi Islam	.281	.114	.302	2.466	.016

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan penelitian ini dapat diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel pembelajaran ekonomi islam (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t yang memiliki t-hitung > t-tabel yaitu sebesar  $2,466 > 1,991$  dengan nilai signifikan yaitu lebih kecil dari 5% yang sudah ditetapkan oleh penelitian ( $0,016 < 0,05$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dari hasil uji koefisien regresi variabel pembelajaran ekonomi islam yaitu sebesar 0,281 yang artinya variabel pembelajaran ekonomi islam mempunyai hubungan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Dalam penelitian ini mengartikan bahwa model regresi pada variabel pembelajaran ekonomi islam (X2) dapat digunakan dalam memprediksi minat menabung di Bank Syariah atau bisa dikatakan tingkat pembelajaran ekonomi islam pada mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Pontianak mempengaruhi terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Dalam konsep pembelajaran ekonomi islam pada penelitian ini yaitu melalui interaksi antara pendidik dan yang di didik, sumber pembelajaran, beserta lingkungan belajarnya agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang baik di ruang kelas maupun di luar kelas sehingga dapat mencapai kompetensi yang dilakukan.

Hal ini dapat diketahui apabila mahasiswa mendapatkan banyak informasi tentang Bank Syariah maka semakin besar pula minat mahasiswa tersebut menggunakan produk di Bank Syariah. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa semakin banyak tingkat pengetahuan tentang pembelajaran ekonomi islam yang dimiliki oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Pontianak maka dapat dikatakan menjadi rujukan untuk lebih memilih Bank Syariah daripada Bank Konvensional setelah mengetahui tentang pembelajaran ekonomi islam.

Penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Nurainiyah (2022) dalam penelitiannya ini menjelaskan bahwa nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yaitu sebesar  $5,168 > 1,989$  yang memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan variabel pembelajaran ekonomi islam mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

3. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Bagi Hasil-Bunga Dan Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	379.626	2	189.813	32.41 7	.000 <sup>b</sup>
	Residu al	450.861	77	5.855		
	Total	830.487	79			

a. Dependent Variable: Minat Menabung
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Ekonomi Islam, Pengetahuan Bagi Hasil-Bunga

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan penelitian ini dapat diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik F (uji simultan) yang memiliki nilai f-hitung yaitu 32,417 > nilai f-tabel yaitu 3,11 dengan nilai signifikan yaitu 0,000 lebih kecil dari 5%.

Berdasarkan hasil output dari SPSS 26 besarnya nilai R Square yaitu 0,457. Hal ini menunjukkan bahwa 45,7% variabel pengetahuan bagi hasil-bunga (X1) dan pembelajaran ekonomi islam (X2) mempengaruhi mahasiswa dalam menabung di Bank Syariah dan sisanya 54,3% dipengaruhi variabel lain diluar dalam penelitian ini.

Minat pada diri seseorang saat akan menggunakan suatu produk berawal dari adanya sikap terhadap perilaku atau kesadaran untuk memenuhi keinginan melalui proses mengetahui tentang pengetahuan bagi hasil-bunga dan pembelajaran Ekonomi Islam. Selanjutnya jika sudah menyadari adanya kepentingan atau minat maka seseorang akan mencari informasi tentang produk dan jasa tersebut. Semakin mereka paham atau mengetahui maka akan semakin besar minat untuk menabung di Bank

Syariah. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa semakin banyak tingkat pengetahuan tentang bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam yang dimiliki oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Pontianak maka dapat dikatakan menjadi rujukan untuk lebih memilih Bank Syariah daripada Bank Konvensional setelah mengetahui dan memahami tentang bagi hasil-bunga dan ekonomi islam.

Penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Intan Sri Kartika (2021) dalam penelitiannya ini menjelaskan bahwa nilai  $f$ -hitung sebesar 63,242 nilai  $f$ -tabel dalam penelitian ini adalah 3,10. Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil uji dalam penelitian ini adalah 0,000. Sehingga dapat dinyatakan variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank secara silmutan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

## V. Kesimpulan dan Saran

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pengetahuan bagi hasil-bunga memiliki nilai  $t$ -hitung sebesar 3,467 dengan signifikansi 0,001. Sehingga dapat diuraikan bahwa  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yaitu sebesar  $3,467 > 1,991$  dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan bagi hasil-bunga ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hasil tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi yaitu lebih kecil dari 5% ( $0,001 < 0,05$ ).

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pembelajaran ekonomi islam memiliki nilai  $t$ -hitung sebesar 2,466 dengan signifikansi 0,016. Sehingga dapat diuraikan bahwa  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yaitu sebesar  $2,466 > 1,991$  dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran ekonomi islam ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hasil tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi yaitu lebih kecil dari 5% ( $0,016 < 0,05$ ).

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan bagi hasil-bunga dan pembelajaran ekonomi islam berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap minat menabung di Bank Syariah dengan nilai  $f$ -hitung yaitu  $32,417 >$  nilai  $f$ -tabel yaitu 3,11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan kedua variabel bebas (independen) tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen).



Bank Syariah diharapkan mengajukan penawaran yang lebih baik lagi dengan menjalin hubungan antar mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Pontianak lebih dekat lagi agar memiliki minat menabung di Bank Syariah.

Mahasiswa-mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Pontianak yang belum menabung di Bank Syariah supaya lebih berminat lagi dalam membuka rekening tabungan di Bank Syariah karena mahasiswa sudah mendapatkan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya bahwa menabung di Bank Syariah itu akan terhindar dari namanya riba dan hal-hal yang telah dilarang dalam islam.

Peneliti selanjutnya disarankan agar bisa menambah variabel lain diluar penelitian yang dilakukan ini dan bisa mengambil penelitian di daerah-daerah berasal yang tidak harus objek yang digunakan itu mahasiswa, bisa masyarakat yang ada di daerah tersebut. Sehingga banyak faktor lain yang dapat menambah minat menabung di Bank Syariah tersebut.

#### **Daftar Pustaka**

- Kartika, Dewi. (2017). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam.
- Mangiring, Hengki. (2021). Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Mujiawan Dadang, dkk (Eds). (2020). Ekonomi Syariah. Jakarta: Bank Indonesia. Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi. (2017). Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol. 6 No. 12: 4046-4047. Diakses pada 15 Oktober 2023 dari: <http://jurnal.udayana.ac.id/indez.php/i-finance>.
- Rachman Abdul dkk (Eds). (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance.
- Sjahdeini dan Sutan Remy. (2014). Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek Hukumnya. Jakarta: Kencana Prenad.
- Sopiah, dan Etta Mamang Sangadji. (2013). Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis. Yogyakarta: C.V Andi Offset (Penerbit Andi).
- Sudiarti, Sri. (2018). Fiqih Muamalah Kontemporer. Medan: FEBI UIN-SU Prees.

- Suwartono. (2014). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Y. Putri, et.al. (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1(6).

## Lampiran Angket Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saudara /i Terhormat.

Saya Muryani Evana mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pontianak Angkatan 2020 sedang melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Tingkat Pengetahuan Bagi Hasil-Bunga dan Pembelajaran Ekonomi Islam terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Pontianak Angkatan 2020 - 2022)”.

Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi. Oleh karena itu setiap jawaban yang diberikan sangatlah bermanfaat bagi saya dalam penelitian ini. Maka dari itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan Saudara/I untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner ini. Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i saya mengucapkan terima kasih.

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. NIM : .....
3. Kelas : .....
4. Program Studi : .....
5. Jenis- kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
6. Usia.....Tahun
7. Angkatan : .....
- a. 2020
  - b. 2021
  - c. 2022
8. Apakah anda memiliki rekening tabungan di?
  - a. Bank Syariah
  - b. Bank Konvensional
  - c. Bank Syariah dan Bank Konvensional.

## II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah masing-masing dari pernyataan di bawah ini sesuai pendapat anda dengan memilih opsi pada kolom yang tersedia. Adapun makna dari tanda kolom yaitu :

Sangat Setuju 5

Setuju 4

Netral 3

Tidak Setuju 2

Sangat Tidak Setuju : 1

## III. DAFTAR PERNYATAAN

### A. Pengetahuan Bagi Hasil-Bunga (X1)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya mengetahui hukum dan larangan riba dalam islam.					
2.	Saya memahami bahwa bagi hasil yang ada pada Bank Syariah menguntungkan baik nasabah maupun pihak Bank Syariah, sedangkan bunga yang diterapkan oleh Bank Konvensional dapat merugikan salah satu pihak.					
3.	Saya memahami bahwa produk tabungan yang ada di Bank Syariah halal karena menggunakan metode bagi hasil.					
4.	Saya memahami bahwa produk tabungan pada Bank Konvensional menggunakan metode bunga yang diharamkan dalam islam.					

5.	Saya mengetahui produk-produk pada Bank Syariah berpedoman berdasarkan prinsip syariah.					
----	---	--	--	--	--	--

**B. Pembelajaran Ekonomi Islam (X2)**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya mengetahui bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan prinsip ekonomi islam.					
2.	Saya memahami bahwa didalam sistem ekonomi islam terdapat nilai moral dan nilai ibadah dalam setiap kegiatannya.					
3.	Saya memahami bahwa setiap manusia bebas melakukan aktivitas ekonomi apa saja, selama aktivitas ekonomi yang dilakukan bukan aktivitas ekonomi yang dilarang dalam hukum islam.					
4.	Saya memahami bahwa esensi proses ekonomi Islam ialah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai islam guna mencapai tujuan agama ( <i>falah</i> ).					
5.	Saya menyimpulkan bahwa ekonomi islam adalah sebuah sistem ekonomi yang berdasarkan ketuhanan dan etika.					

**C. Minat Menabung (Y)**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Sebelum saya berinteraksi dengan Bank Syariah saya terlebih dahulu mencari tahu mengenai Bank Syariah dari media informasi apapun.					
2.	Saya akan membuka rekening di Bank Syariah.					
3.	Saya lebih mengutamakan menabung di Bank Syariah dibandingkan Bank Konvensional.					
4.	Jika saya memiliki uang lebih saya akan menabung di Bank Syariah.					
5.	Saya pernah membandingkan produk tabungan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.					